

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat YKBRA Cabang Sumenep

YKBRA Cabang Sumenep berdiri pada Tanggal 28 Maret 2018. Disaat itu, Kyai. Ahmad Imron Rosyidi selaku pendidiri Yayasan Keluarga Besar Ruqyah Aswaja Nasional dan Internasional berkunjung ke daerah kabupaten Sumenep dalam rangka memberikan pelatihan ruqyah perdana yang bertempat di masjid At-Taqwa, parsanga-sumenep.

2. Visi-Misi

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan YKBRA menetapkan visi-misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya ummat yang sehat jasmani dan rohani dengan teraphy al-Qur'an dan olah Hati

b. Misi

- 1) Mengadakan pelatihan Thibbun Nabawi: ruqyah, bekam, gurah dan totok di masyarakat.

- 2) Mengadakan pembinaan-pembinaan sosial keagamaan dan kemasyarakatan untuk messmperkokoh ukhuwah (persatuan), meneguhkan iman dan taqwa kepada Allah Ta'ala
- 3) Memudahkan masyarakat umum di dalam menempuh ikhtiyar pengobatan yang Islami dengan mengadakan therapy jasmani dan olah hati secara massal maupun individu
- 4) Membentuk pribadi yang tangguh dan kokoh dalam iman dan taqwa dan terus mensyiarkan ajaran Aswaja
- 5) Mengadakan pertemuan mingguan secara berjama'ah untuk senantiasa istiqamah dalam dzikir dan tawassul bersama
- 6) Kepedulian tinggi untuk membantu masyarakat apabila diuji dengan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, kebakaran, dsb dengan turut membantu didalam hal yang dibutuhkan para korban
- 7) Senantiasa mendakwahkan manhaj dan prinsip ajaran Ahlus sunnah wal Jama'ah melalui dakwah pengobatan Nabawi ini.

3. Struktur Kepengurusan YKBRA Cabang Sumenep

- Pembina : Kyai. Ahmad Imron Rosyidi
- Penasehat : K. Junaidi
- Ketua : Ustad. Salman Alfarizy, S.Kom
- Wakil : Ustad. Syarbini Husain.
- Sekretaris : Moh. Hudri, S.Pd.I

Amien Ja'far

Bendahara : Moh. Yasin

: Muhammad Sadik

Div Ruqyah :Lamri

Div Humas : Firman Lasmana

: Sutik Laksono

Div Tobah : Lukman Hidayat

: Abd. Latif

: H. Ghazali

4. Data Anggota YKBRA Cabang Sumenep

Adapun data yang peneliti paparkan pada bagian ini merupakan data anggota selama empat tahun terakhir, yakni dimulai sejak tahun pertama YKBRA Cabang Sumenep didirikan pada tahun 2018-2021. Mengingat, anggota YKBRA Cabang Sumenep tersebar diseluruh kecamatan yang ada di kabupaten Sumenep.Maka, data anggota YKBRA Cabang Sumenep secara keseluruhan diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Anggota YKBRA Cabang Sumenep

No	Nama PAC	Jumlah Anggota
1	PAC Kota	165
2	PAC Batang-Batang	8
3	PAC Rubaru	10
4	PAC Saronggi	6
5	PAC Bluto	14
6	PAC Lenteng	7
7	PAC Ganding	11

8	PAC Guluk-Guluk	78
9	PAC Pragaan	11
10	PAC Pasongsongan	6
11	Lain-lain	16
Total Anggota		332

Sumber: Dokumentasi YKBRA Cabang Sumenep

Data tabel di atas menunjukkan anggota YKBRA Cabang Sumenep tersebar di 10 kecamatan yang ada dikabupaten sumenep, sedangkan selebihnya merupakan gabungan dari kecamatan-kecamatan yang belum terbentuk PAC di antaranya: Gili Raja, Kangean, Kalianget, Masalembu dll.

B. Paparan Data

1. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Di YKBRA Cabang

Sumenep

Pendidikan karakter sangat penting diimplementasikan dalam lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Yayasan Keluarga Besar Ruqyah Aswaja Cabang Sumenep merupakan salah satu yang mengimplentasikan pendidikan karakter. Dalam pelaksanaanya tersebut YKBRA Cabang sumenep terdapat tiga tahapan yang dilakukan di antaranya:

a) Pelatihan

Pelatihan merupakan tahapan pertama dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh YKBRA Cabang Sumenep. Pada tahapan ini terdapat beberapa penjelasan atau materi-materi yang diajarkan pada saat pelatihan, sebagaimana penuturan Ustad. Salman Al-farizy selaku ketua YKBRA Cabang sumenep bahwa:

dalam pelatihan itu sebenarnya banyak yang dijelaskan pertama mulai dari sisi ruqyah dimana pada penjelasan ruqyah itu dijelaskan tentang kandungan al-Qur'an. kemudian di samping itu juga kita diajarkan hubungan antara murid dan guru, bagaimana adab-adabnya kemudian juga hubungan interaksi sosial, itu secara umum seperti itu. kemudian juga secara spesifik kita diajarkan tentang prinsip-prinsip dasar tasawuf seperti misalnya rabhithah juga ikatan batin antara murid dan guru kemudian juga tentang amalan-amalan untuk meningkatkan kedekatan kita kepada Allah Subhanahu wa ta'ala baik melalui bacaan ayat-ayat al-Qur'an, kumpulan wirid atau ratib, adatawassul, sholawat dan do'a-do' sebagai salah satu wasilah untuk membersihkan diri membersihkan diri membersihkan hati sehingga ketika hati kita sehat ataupun bersih dari penyakit-penyakit hati¹

Selanjutnya pernyataan Ustad. Syarbini Husain selaku wakil ketua YKBRA

Cabang Sumenep juga berpendapat bahwa:

Ya pada saat pelatihan ada beberapa hal yang diajarkan kepada kita sebagai peserta pelatihan itu sendiri contohnya seperti tentang keutamaan zikir wirid ataupun doa yang diajarkan oleh Rasulullah atau para ulama-ulama terdahulu yang mana merupakan amalan para ahli tasawuf. ada dijelaskan Rabithah waktu pelatihan nah maksud dari Rabithah ini yang dijelaskan oleh Kyai dan apa yang saya pahami adalah sambungan, hubungan, keterikatan batin begitu seorang murid dengan gurunya yang diperoleh dengan cara mempelajari secara talaqqi. Karena ini pelatihan ruqyah jadi secara otomatis apa yang diajarkan ataupun dipelajari ya tentang al-qur'an, contohnya kita menghafal, tau artinya terus kemudian paham fungsinya. dari yang semulanya ngaji saja tidak ada waktu tapi setelah ikut pelatihan ruqyah ini malah bisa belajar hafal dan memahami ayat al-qur'an ya meskipun beberapa ayat saja kan sudah luar biasa²

Pernyataan di atas juga dikuatkan oleh pendapat Fathorrozyid selaku anggota

YKBRA Cabang Sumenep:

Pada saat pelatihan ruqyah ada beberapa hal yang dijelaskan dimana yang dijelaskan oleh Kyai imron sangat erat kaitannya dengan apa yang ada di tasawuf itu sendiri. Pertama itu berkenaan dengan Al-Quran dan hadis jadi kita diberikan pemahaman mengenai Al-Quran ataupun hadis yang

¹Salman Al Fariziy, Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (16 April 2022)

²Syarbini Husain, Wakil Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (03 Juni 2022)

mana Alquran atau doa-doa nantinya akan kita jadikan sebagai doa-doa dalam ikhtiar kesembuhan atau berobat jadi memang perlunya ada pemahaman. yang kedua seringkali guru kami Kyai Ahmad Imron Rosidi menyampaikan akan pentingnya sambungan sanad keterikatan hati antara seorang murid dan guru di KBRA sendiri hanya sedemikian ini disebut Robithoh ikatan ikatan batin. Sebab dengan adanya Robithoh tersebut maka apa yang kita baca lebih memiliki power karena tersambung dengan para guru di mana grup kita ada pula zikir-zikir atau wirid-wirid yang dijelaskan ketika pelatihan nah setelah ada yang namanya ijazah Saya kira itu yang dibahas pada saat³

Tidak jauh berbeda dengan keterangan sebelumnya hasil wawancara dengan

Bapak Lamri yang juga anggota KBRA menjelaskan bahwa:

Pada saat pelatihan banyak sekali penjelasan penjelasan yang diajarkan kepada kita setiap anggota kbra sudah pasti mendapatkan penjelasan semacam ini. Pertama tentang ruqyah itu sendiri jadi dijelaskan bahwa ruqyah ini metode pengobatan melalui al-qur'an ataupun do'a-doa' baik untuk pengobatan dhohir maupun batin, jadi sebetulnya fokus kita mempelajari al-quran, wawasan kita ditambah bahwa al-aqur'an bisa diprktikkan dalam kehidupan khususnya sebagai iktiar mendapatkan kesembuhan dimana dalam al'qura'an disebutkan *'Wa Nunazzilu Minal Qur'ani Ma Hua Syifaun.'* jadi itu intinya dikbra ini kita mempelajari alqur'an. Selanjutnya apa apa yang berhubungan peningkatan ketakwaan, keimanan dimana salah satunya dengan melalui perantara seorang guru, para ulama kyai habaib sebagai pembimbing hati dikbra disebut rabhitah. Ini di kbra dibahas diajarkan juga kepada kita, kalau menurut saya ikut pelatihan ruqyah termasuk yang mempelajari keilmuan agama islam itu sendiri, jadi sanadnya harus jelas nantinya kan ada ijazah shalawat, do'a, untuk kita baca itulah yang penjelasan-penjelasan yang diajarkan pada saat pelatihan di KBRA⁴

Hasil wawancara anggota YKBRA Cabang Sumenep selanjutnya adalah

bapak Rasyidi beliau memberikan keterangan yang sama:

Ketika saya mengikuti pelatihan itu dijelaskan ada banyak sekali ya, hal-hal yang menurut saya itu berkaitan keagamaan ataupun ajaran-ajaran tasawuf, jadi dengan adanya kegiatan pelatihan, dimana pelatihan ini

³Fathorrosyid, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (28 Mei 2022)

⁴Lamri, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (06 Juni 2022)

tentang *Thibbun Nabawi* atau ruqyah, dan yang saya diajarkan di sini adalah sebagai seorang muslim khususnya ahlussunnah wal jamaah maka dalam belajar dan melaksanakan seperti kegiatan-kegiatan ibadah makakita harus memiliki guru dari guru tersebut kita harus menyambungkan secara batin hati kita ada ketersambung dengan guru kita. kedua disini karena ini pelatihan ruqyah maka mempelajari fungsi dan kegunaan ayat-ayat yang adadi dalam Al-Quran dan sunnah nabi misalnya doa-doa ataupun wirid-wirid. Kita juga diperintahkan oleh Kyai Imron untuk senantiasa Istiqomah dan menjaga ibadah⁵

Mustafha Bisri yang juga anggota dari YKBRA Cabang sumenep memberikan jawaban wawancara bahwasanya:

Yang jelas materi yang diajarkan waktu pelatihan oleh pak kiai itu sebenarnya bertujuan membimbing kita supaya bisa memahami isi ayat-ayat yang ada di dalam al-qur'an jadi kita tidak hanya sekedar bisa membaca secara lisan saja tapi bisa paham apa kandungannya, misal kenapa ayat tersebut diturunkan dan lain lain? Jadi itu yang saya pahami dipelatihan, selanjutnya tentang keutamaan atau faedah dari wirid, do'a-do'a atau dzikir yang diamalkan oleh nabi, para guru-guru yang jelas sanad keilmuannya itu sebagai bentuk atau dalam rangka meneladani para wali-wali allah. Terus ada tentang sanad juga dan ini sering dijelaskan oleh pak kyai bahwa itu termasuk dari rangkaian ibadah, makanya di kbra ada istilah rabhithah untuk menyambungkan hati kita kepada para ulama karena Kbra jelas sanadnya. Dimana semua ini sebagai cara untuk membersihkan hati dan dapat mendekatkan diri kepada Allah⁶

Senada dengan pendapat di atas, Adimulyo yang juga termasuk anggota YKBRA Cabang Sumenep memberikan keterangan bahwa:

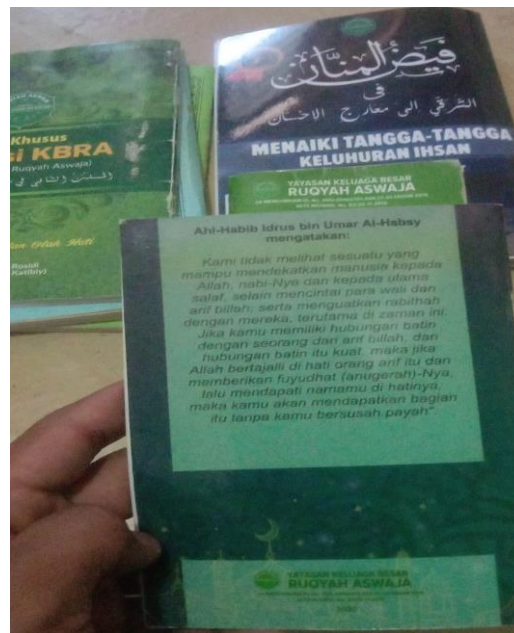
kalau dari segi materi yang diajarkan waktu pelatihan itu ada tentang rabithah. Yang mana rabithah ini ikatan bisa juga hubungan, jadi yang dijelaskan itu mengenai ikatan batin murid dengan gurunya maka di KBRA ini ada shalawat rabithah. kalau menurut pemahaman saya semacam kode etik bagi seorang salik dalam mempelajari apapun itu tentu harus ada bimbingan seorang guru dan yang memiliki sanad, yang sanadnya jelas karena rabithah tadi terlebih lagi tentang ilmu agama. Terus materi yang lain disini kita bisa mempelajari Al-Qur'an baik itu

⁵Rasyidi, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (24 Mei 2022)

⁶Musthafa Bisri, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (16 April 2022)

maknanya, fungsinya do'a-do'a terus ada tawassul, wirid kumpulan wirid seperti ratib al-haddad, jadi itu beberapa materi atau penjelasan-penjelasan yang ada di pelatihan akan didapat kalau ikut pelatihan.⁷

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mendapati bahwa setiap anggota di YKBRA Cabang Sumenep terlebih dahulu mengikuti pelatihan, yang mana pelatihan tersebut sejatinya merupakan langkah awal dalam melaksanakan pendidikan karakter berbasis tasawuf dan pada saat pelatihan mereka menerima sejumlah materi yang memiliki relevansi dengan ajaran tasawuf seperti, memahami kandungan al-Qur'an, keutamaan wirid, doa serta penjelasan tentang rabhithah. Hal yang sedemikian dibuktikan adanya kepemilikan kitab-kitab oleh anggota yang memuat beberapa materi tersebut⁸



Gambar 4.1 Buku Materi Pelatihan YKBRA Cabang Sumenep

⁷Adimulyo, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (25 Mei 2022)

⁸Observasi Pada tanggal 16 April 2022

b) Rutinan

Rutinan merupakan tahapan kedua yang dijalankan oleh setiap anggota YKBRA Cabang Sumenep, dalam pelaksanaannya para anggota tersebut secara bersama-sama membaca Shalawat, tawassul, ratib doa' yang telah mereka pelajari dan diijazahkan untuk mengamalkan pada saat pelatihan, merujuk pada hasil wawancara bersama Musthafa Bisri selaku anggota dari YKBRA Cabang Sumenep bahwasanya:

Kalau kegiatan yang dilakukan setelah kita ikut pelatihan ya tentu ada, ini untuk menjalankan apa yang sudah didapat dan ini perintah dari pak kyai supaya setiap anggota istiqomah membaca ratib, tawassul, do'a-doa' khusus, shalawat, ayat al-quran yang telah diijazahkan. Maka ada program dikbra ini yang disebut rutinan isinya ya itu tadi membaca tawassul, ratib al-haddad, doa ada tawassul setiap malam minggu dirumah anggota dan gantian dihadiri oleh anggota yang lain tapi tidak hanya kita-kita yang hadir ada juga masyarakat sekitar yang ikut⁹

Selanjutnya anggota yang lain yakni Bapak Rasyidi memberikan keterangan mengenai kegiatan rutinan tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan beliau bahwa:

Jadi apa-apa yang dijelaskan ketika pelatihan itu kemudian dipraktikkan dan di rutinan ini berisi didalamnya ada membaca tawasul wirid-wirid dan juga sholawatan, pembacaan ratib setiap malam minggu ya itu, rutinan ini yang diadakan oleh cabang Sumenep tapi kalau yang jauh sendirian tidak apa-apa di rumah tapi lebih dianjurkan oleh Kyai bersama-sama baca wirid secara berjamaah jadi setiap kecamatan di Sumenep ini yang anggotanya banyak melaksanakan rutinan meskipun di waktu yang berbeda itu tidak masalah¹⁰

⁹Musthafa Bisri, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (18 April 2022)

¹⁰Rasyidi, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (24 Mei 2022)

Disamping itu Bapak Lamri memaparkan bahwa: “di Sumenep ini ada rutinan kita bersama-sama dengan anggota yang lain bisa juga mengajak tetangga-tetangga dari tuan rumah supaya ikut membaca shalawat, terus tawassul, doa, dzikir pembacaan ratib juga ada dan ini memang perintah kiai selain diamalkan dirumah masing-masing setiap anggota maka ada jadwal khusus untuk berja'mah. ketika sudah berkumpul maka sambungan kita semakin kuat¹¹

Selaras dengan pendapat di atas wakil ketua YKBRA Cabang Sumenep, Ustad. Syarbini Husain juga memberikan penjelasan mengenai kegiatan rutinan:

Selain pelatihan ada lagi kegiatan yang dilakukan oleh setiap anggota yaitu mengamalkan apa yg sudah diperoleh ketika ikut pelatihan termasuk do'a, dzikir dan wirid, mau itu sendirian atau bersama-sama dengan anggota yang lain. Kalau yang bersama-sama setiap malam minggu itu rutinan yang kegiatannya berisi pembacaan tawassul, dzikir dan wirid secara berjama'ah. Dan ini perintah Kyai supaya diadakan yang berjamaah bisa dengan mengajak warga sekitar¹²

Ustad. Salman Al-fariziy selaku ketua YKBRA Cabang Sumenep membenarkan perihal kegiatan rutinan tersebut, bahwa:

rutinan dari masing-masing PAC dan PC bisa bulanan ada yang bulanan ada yang setiap setengah bulanan kemudian ada setiap mingguan, kemudian untuk PC sendiri khususnya PC Sumenep itu setiap setengah bulanan dan diambil pas malem sabtu malam atau malam minggu, itu sebagai media silaturahmi sesama anggota untuk mengamalkan wirid, Ratib, do'a-do'a, dzikir secara bersama-sama berjama'ah tawassul yang telah ijazahkan oleh guru kita Kyai. Ahmad imron Rosyidi. Kadang ada sebagian warga setempat yang ikut dalam acara rutinan ini¹³

¹¹Lamri, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (01 Juni 2022)

¹²Syarbini Husain, Wakil Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (03 Juni 2022)

¹³Salman Al Fariziy, Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (16 April 2022)

Fathorroseyid selaku anggota YKBRA Cabang Sumenep menguatkan melalui hasil wawancara beliau bahwasanya:

ada kegiatan yang namanya rutinan malam mingguan, dimana kegiatan ini sifatnya melaksanakan apa yang telah dijelaskan oleh guru kami jadi dilaksanakan tidak hanya sekedar dijelaskan tanpa pelaksanaan. Di rutinan ini ada tawassul kepada ulama orang-orang soleh terdahulu baik yang telah wafat maupun yang masih ada. Kemudian ada doa-doa dan juga ada wirid-wirid yang dibaca yaitu yang mahsyur ada ratibul haddad pada pada saat rutinan, wiri-wirid kemudian do'a itu secara bersama-sama¹⁴

Menyusul pendapat di atas, Adimulyo melalui hasil wawancara memberikan keterangan bahwa:

rutinan ini sebenarnya bentuk praktiknya dari apa-apa yang telah kita dapati di jelaskan yang jadi materi ketika pelatihan tadi,kegiatannya ya pembacaan shalawat, tawassul, wirid, ratib al-haddad secara berjama'ah bersama saudara KBRA Sumenep yang lain. mengenai jadwalnya kegiatan ini satu bulannya dua kali diminggu pertama dan ketiga dan setiap malam minggu. Cuma perlu diketahui ini yang pelaksanaan secara berjama'ah yang termasuk kegitan di KBRA Sumenep ini. diluar itu yang setiap hari secara perorangan¹⁵.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada malam minggu tanggal 04 Juni 2022, peneliti menghadiri kegiatan rutinan yang dilaksanakan di kediaman Lukman Hidayat salahsatu anggota YKBRA Cabang Sumenep, acara dimulai pada jam 20:00 dihadiri sebanyak 34 orang anggota YKBRA Cabang sumenep diantara dari anggota tersebut mereka berasal dari kecamatan Rubaru, Guluk-guluk, Pragaan, di sisi lain kegiatan rutinan ini dihadiri oleh para tetangga

¹⁴Fathorroseyid, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (28 Mei 2022)

¹⁵Adimulyo, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (25 Mei 2022)

Lukman Hidayat, mereka semua mengikuti rutinan yang didalamnya terdapat pembacaan Shalawat, Tawassul, ratib al-haddad, wirid-wirid dan doa¹⁶



Gambar 4.2 Kegiatan Rutinan Anggota YKBRA Cabang Sumenep

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, Dalam kegiatan rutin dberisi pembacaan Shalawat, Tawassul, ratib, wirid serta do'a-do'a yang dilakukan secara bersama-sama. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh YKBRA Cabang sumenep benar-benar ada dan terlaksana, di sisi lain kegiatan rutin tersebut merupakan bentuk representasi dari penjelasan atau materi-materi yang didapat oleh setiap anggota pada saat mengikuti pelatihan.

c) Bakti Sosial

Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh anggota YKBRA cabang Sumenep adalah dengan mengadakan kegiatan kemasyarakatan, seperti memberikan terapi gratis berupa ruqyah, bekam, guruh baik diadakan massal maupun perorangan,

¹⁶Observasi Pada Tanggal 04 Juni 2022

santunan yatim, mengumpulkan donasi untuk korban terdampak bencana. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fathorroseyid melalui hasil wawancara beliau menjelaskan bahwa:

kami seringkali mengadakan bakti sosial dimana ini untuk dimasyarakat contohnya diterapi ya ada ruqyah guruh bekam dan pijat totok, insyaAllah nanti ini besok lusa akan ada ruqyah massal di pondok An-Najah satu kaduluk. Terus ada lagi, tidak hanya itu kami selaku anggota KBRA juga ada menyantuni anak yatim dhuafa, kalau ada bencana kita gelar penggalangan dana khususnya sesama anggota saling mendonasikan untuk membantu¹⁷

Anggota YKBRA Cabang Sumenep lainnya, Bapak Rasyidi memberikan keterangan bahwa: “selanjutnya ada semacam santunan kepada anak yatim terus mengadakan ruqyah massal atau pengobatan-pengobatan Thibbun Nabawi gratis, kadang kala kalau terjadi bencana misal gempa kami juga memberikan bantuan untuk disalurkan nantinya ini sebagai bentuk pengabdian kita kepada masyarakat dan ini juga dalam rangka ibadah begitu”¹⁸

Ustad. Syarbini Husain selaku wakil ketua YKBRA Cabang sumenep memaparkan bahwa:

Kami sebagai anggota juga mengadakan kegiatan untuk di masyarakat sesuai dengan misi kbra yang ada, contohnya mengadakan ruqyah massal ada terapy bekam, untuk saudara-saudara kita yang berikhtiar untuk kesembuhan kegiatan tersebut gratis empat hari yang lalu itukita cabang sumenep ada ruqyah massal dan terapi bekam di ponpes An-Najah karduluk, selain pengobatan itu kita juga ada semisal santunan anak yatim baik bekerjasama dengan lembaga sosial atau instansi yang ada disumenep ini. Dan ini merupakan bentuk tujuan KBRA hadir untuk menebar manfaat, peduli yaitu peduli misal ada saudara kita diuji dengan

¹⁷Fathorroseyid, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (28 Mei 2022)

¹⁸Rasyidi, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (24 Mei 2022)

musibah kita adakah penggalangan dana seikhlasnya dianggota sendiri itu yang nantinya dikirim sebagai bentuk peduli sesama tadi¹⁹

Bapak Lamri juga memberikan pernyataan yang sama bahwa:

KBRA khususnya sumenep ada program-program untuk kemaslahatan ummat jadi selain bergerak dibidang dipengobatan terapi al-qur'an atau ruqyah, bekam, dan beberapa jenis pengobatan ala Nabi. Itu sering mengadakan bakti sosial salah satunya kegiatan ramadhan yaitu teman-teman sesama anggota mengumpulkan donasi untuk berbagi takjil santunan anak yatim itu supaya kita bermanfaat ditengah-tengah masyarakat teramuk jika ada bencana kita bantu dengan yang kita bisa selama ini dengan donasi jadi '*khairunnas anfauhum linnas*' kita dipesan oleh kiai supaya kita bermafaat untuk ummat²⁰.

Pernyataan berikutnya dikemukakan oleh Adimulyo selaku anggota YKBRA

Cabang Sumenep bahwasanya:

Sejauh ini Yayasan KBRA Sumenep juga mencakup bidang sosial kemasyarakatan dimana kita juga berkontribusi disana yang jelas memang dipengobatan seperti adanya ruqyah massal dan bekam gratis, tetapi selain itu ada berupa penggalangan dana dikalangan sesama anggota Cabang Sumenep ini baik untuk disalurkan ke korban bencana, menyantuni anak yatim bahkan untuk pembangunan layanan kesehatan ataupun pendidikan ya meskipun tidak terekspos media kita tetap ada itu baik yang dilakukan bersama-sama ataupun perorangan yang melakukan kegiatan tersebut di tengah masyarakat kita, kegiatan sosial initermasuk misi KBRA dan kami memang diingatkan oleh kyai untuk senantiasa perduli dan berbuat baik kepada sesama²¹.

Hasil wawancara Ustad. Salman Al-Fariziy selaku ketua YKBRA Cabang Sumenep menguatkan pernyataan diatas bahwa: “mengadakan program-program yang bersifat sosial membantu sesama bisa membantu orang-orang yang membutuhkan baik itu di bidang pengobatan ruqyah, bekam kemudian santunan anak

¹⁹Syarbini Husain, Wakil Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (03 Juni 2022)

²⁰Lamri, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (01 Juni 2022)

²¹Adimulyo, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (25 Mei 2022)

yatim, kadang kita adakan donasi seikhlasnya sesama anggota tanpa mematok nominal untuk membantu korban bencana kemudian setelah terkumpul kita salurkan”²²

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari senin tanggal 30 Mei 2022 peneliti menghadiri acara ruqyah massal dan bekam gratis yang dilakukan oleh anggota YKBRA Cabang Sumenep yang berlokasi di Pondok Pesantren An-Najah I Karduluk. Pada pelaksanaan acara tersebut dihadiri oleh 20 anggota YKBRA Cabang Sumenep yang memberikan terapi Ruqyah dan bekam sedangkan dari peserta ruqyah sendiri mencapai seratusan lebih mayoritas dari mereka adalah warga karduluk setempat namun ada juga peserta ruqyah yang berasal dari kabupaten pamekasan²³.



Gambar 4.3 Kegiatan Ruqyah Massal dan Bekam Gratis

²²Salman Al Fariziy, Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (16 April 2022)

²³Observasi Pada tanggal 30 Mei 2022

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pendidikan Karakter Di YKBRA

Cabang Sumenep

Pelaksanaan program kegiatanyang dilakukan oleh YKBRA Cabang Sumenep khususnya dalam rangka memberikan pendidikan karakter berbasis tasawuf tentunya tidak serta merta berhasil dan berjalan secara mulus, diakui terdapat kendala yang pada ahirnya menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut,

1) Penghambat

Melalui hasil wawancara dengan Ustad. Salman Al-Fariziy selaku ketua YKBRA Cabang Sumenep menjelaskan bahwa:

secara umum dari segi minat-minat masyarakat karena ruqyah tidak jarang yang mengartikan dari sisi negatif jadi ruqyah itu identik dengan jin, identik dengan kesurupan dan lain sebagainya padahal hakikatnya ruqyah itu *istifa' bil Quran* Jadi mungkin masih banyak imeje negatif di luar sana dan juga mungkin karena faktor di media sosial atau di televisi yang ditampilkan dari sisi-sisi seremnya sehingga menyebabkan masyarakat takut dengan istilah ruqyah²⁴.

Bapak Lamri memberikan keterangan yang serupa bahwa: Kadang-kadang kurang berminat,soalnya di dalam masyarakat itu kalau ruqyah itu identik dengan kesurupan kejinan atau kesetanan jadi itu mindsetnya sebagian masyarakat jadi mereka takut 'oh ini masalah jin' jadi meneraka takut mau ikut pelatihan”²⁵.

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Rasyidi beliau juga menjelaskan bahwa: “Yang masih menjadi kendala sampai sekarang ini sering ditemui itu masih

²⁴Salman Al Fariziy, Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (16 April 2022)

²⁵Lamri, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (01 Juni 2022)

banyak masyarakat kita kalau sudah disebut ruqyah itu hanya urusannya dengan jin kesurupan atau makhluk halus padahal kan tidak begitu”²⁶

Menyusul beberapa pernyataan yang diperoleh hasil wawancara di atas, anggota YKBRA Cabang Sumenep Adimulyo juga memberikan pernyataan bahwa:

Pandangan orang-orang yang belum bergabung dengan KBRA ini masih belum duduk bersama ikut pelatihan mendengarkan penjelasan mengenai hakikat ruqyah khususnya di KBRA ini maka konotasi kata ruqyah akan jadi menakutkan. Banyak dari teman-teman anggota tim yang bercerita berbagi pengalamanlah katanya ‘saya baru ikut sekarang karena dulu masih takut’ ada banyak seperti itu. Sebagian anggota yang ada sekarang ini dulunya termasuk orang yang takut. Faktornya yang jadi penyebab mereka takut ya kalau menurut pengakuan orang yang ngalami itu karena lihat di tv kalau diruqyah kesurupan jadi itu. mungkin pas liat kena ke yang kesurupan dan karena takut chanel tvnya diganti ya alamat salah paham akhirnya²⁷

Anggota YKBRA Cabang Sumenep lainnya Musthafa Bisri memberikan penuturan bahwa:

Menurut saya karena masih banyak orang-orang yang memahami ruqyah khususnya yang di kbra ini misal kalau dibacakan Al-Quran lalu kesurupan kemudian ngamuk-ngamuk jadi macan jadinya seperti itu yang membuat takut. Tidak usah jauh-jauh salah satunya yang mengalami ya saya ini, dulu sebelum ikut pelatihan saya takut padahal sering diajak sama kakak ketika setiap ada pelatihan, yang jelas ada. Makanya baru tahun lalu ikut pelatihan padahal tau ada KBRA ini sejak saya masih mondok²⁸

Selanjutnya hasil wawancara bersama Ustad. Syarbini Husain menjadi penguat keterangan sebelumnya beliau menjelaskan bahwa: “Selama ini kita itu memang pemikirannya terpengaruh oleh informasi yang salah bahwa ruqyah itu

²⁶Rasyidi, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (24 Mei 2022)

²⁷Adimulyo, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (25 Mei 2022)

²⁸Musthafa Bisri, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (18 April 2022)

identik dengan kejinan, kesurupan itu takut. Termasuk saya pribadi sebelum mengikuti pelatihan saya sendiri dulu diajak ikut pelatihan oleh teman yang sudah ikut pelatihan angkatan pertama dikbra itu takut, mendengar ruqyah saja takut”²⁹.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh, persepektif masyarakat mengenai kegiatan yang ada di YKBRA Cabang Sumenep identik dengan fenomena yang menakutkan seperti halnya kesurupan, kasus sihir dan jin, hal yang sedemikian pula membuat mereka takut, sebagaimana yang telah disebutkan oleh kedua anggota YKBRA bahwa sebelum mengikuti pelatihan dari mereka memiliki perspektif yang serupa.

2) Faktor Pendukung

Ustad. Salman Al-Fariziy selaku ketua YKBRA Cabang Sumenep menjelaskan mengenai faktor pendukung bahwa:

Pada tahun 2018 itukan tahun pertama kalinya pelatihan KBRA diadakan khususnya disumenep selanjutnya ketahun-tahun berikutnya itu tetap ada sampai sekarang ditahun 2022 insyaAllah dalam waktu dekat akan ada pelatihan secara bertahap diwilayah madura khususnya cabang sumenep ini kalau menurut saya yang menjadi pendukung khususnya dipelatihan karena dilakukan secara istiqomah tiap tahunnya ada terus menerus tidak hanya satu kali misal pelatihan hanya pada 2018 setelah itu tidak ada kelanjutan lagi tidak³⁰

Selanjutnya Ustad. Syarbini Husain selaku wakil ketua YKBRA Cabang Sumenep memberikan pendapat yang sama bahwasanya:“Meskipun peserta hanya 50-an atau kadang kurang dari itu Kyai kami tetap memberikan pengajaran dan pelatihan kepada yang ikut pelatihan dan pelatihan ini tidak hanya terjadi satu kali di

²⁹Syarbini Husain, Wakil Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (03 Juni 2022)

³⁰Salman Al-Fariziy, Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (16 April 2022)

Sumenep sendiri itu pelatihan dimulai sejak tahun 2018 sampai sekarang itu sudah masuk berapa tahun ya jadi berkelanjutan. Insya Allah dalam berapa bulan ke depan di Sumenep ini akan mengadakan pelatihan lagi”³¹

Bapak Lamri anggota YKBRA Sumenep membenarkan pernyataan ketua dan wakil ketua YKBRA Cabang Sumenep, menurut beliau: “dari segi pendukung sehingga tetap terus berjalan sampai sekarang karena kbra khususnya di Sumenep ini masih terus mengadakan pelatihan-pelatihan di setiap tahunnya dan meskipun tidak banyak pesertanya guru kami Kyai Imron tetap berkenan memberikan kepelatihan dan sekalipun pesertanya tidak banyak dan ini sejak awal sampai sekarang dari 2018”³²

Anggota YKBRA Cabang Sumenep selajutnya Fathorrosyid menguatkan melalui hasil wawancara bahwa: “bisa masuk kategori pendukung karena setiap kegiatan baik pelatihan itu sendiri dilakukan secara berkesinambungan dari tahun ketahun pertama itu dimulai tahun 2018 sampai tahun sekarang, dipelatihan itu anggota yang sudah ikut bisa ikut lagi meskipun penjelasannya sama tapi tetap menarik”³³

Hasil observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa pada hari Kamis, tanggal 21 Juni 2022 mendatang YKBRA Cabang Sumenep akan kembali mengadakan pelatihan³⁴,

³¹Syarbini Husain, Wakil Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (03 Juni 2022)

³²Lamri, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (01 Juni 2022)

³³Fathorrosyid, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (28 Mei 2022)

³⁴ Observasi Pada tanggal 03 Juni 2022



Gambar 4.4 Pelatihan YKBRA Cabang Sumenep 2018



Gambar 4.5 Pelatihan YKBRA Cabang Sumenep 2019



Gambar 4.6 Pelatihan YKBRA Cabang Sumenep 2020



Gambar 4.7 Pelatihan YKBRA Cabang Sumenep 2021

Keritiah
PELATIHAN RUQYAH ASWAJA

Tingkat Pemula & Lanjutan

Kuqi Ahmad Imron Rosuqi
Founder, Trainer & Pembina KBRA Nasional dan Internasional

Materi Pelatihan

- Pembahasan Ruqyah & Sejarahnya
- Pembahasan Ciri-ciri Gangguan Jin & Sihir
- Pembahasan Seputar Mata Batin & Portal Ghaib
- Pembahasan Seputar Ruh & Sukma
- Cara Membentengi Diri & Keluarga
- Cara Meruqyah Anak Kecil
- Teknik Mengembalikan Sukma Hilang
- Teknik Mengalahkan Jin Kafir
- Teknik Memutus Ikatan Khodam Keturunan
- Teknik Meruqyah dengan Air
- dan Teknik-teknik Penting Lainnya.

Fasilitas Peserta

- Sertifikat
- Kitab Ruqyah Juz 1 & 2
- Snack, Makan/Minum Siang
- Bimbingan dari Praktisi Senior
- Masuk Grup WA PC KBRA Sumenep

Biaya Pendaftaran **Rp. 350.000,-**

Pembayaran Via Transfer
a.n. Abd. Latif
Rek. BNI : 0476462907
(Konfirmasi ke 0823-3567-2035)

Mandat Mengikuti Pelatihan

- Menambah Ilmu & Wawasan tentang Kandungan Al-Qur'an
- Ikhtiar Membersihkan Diri dari Penyakit Jasmani & Rohani
- Ikhtiar Menggapai Segala Hajat Kesembuhan & Kesehatan Melalui Washilah Al-Qur'an, Dzikir, Sholawat & Do'a
- Mendapatkan Ijazah Ilmu yang Bersandak kepada Habaib hingga Rasulullah SAW
- Memahami Cara Menangkal Sihir, 'Ain' dan Serangan Ghaib Lainnya
- Menjadi Pribadi Muslim yang Bermanfaat Bagi Orang Lain.

Ust Syarbini 0853-3603-6317
Ust Hudri 0852-5877-1978

Graha KH. Abi Sujak
Kantor MWC NU Kota Sumenep
Jl. Jati Mas No. 26 A - Pangarangan
Kamias, 21 Juli 2022
08.00 WIB - Selesai

Gambar 4.8 Brosur Pelatihan YKBRA Cabang Sumenep 2022

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti maka data yang diperoleh oleh peneliti bahwa pelatihan yang dilaksanakan di YKBRA Cabang Sumenep setiap tahunnya selalu ada. hal ini sekaligus menjadi bukti nyata bahwa selama lima tahun berturut-turut YKBRA Cabang Sumenep secara konsisten mengadakan pelatihan yaitu dari tahun 2018 sampai 2022.

3. Hasil Pendidikan Karakter Dalam Memperkuat Sikap Toleransi Di

YKBRA Cabang Sumenep

Setiap pelaksanaan pendidikan yang diberikan ataupun yang dilakukan oleh suatu instansi lembaga pendidikan baik formal maupun non formal pada dasarnya bertujuan untuk mengasilmkan sesuatu yang bernilai positif. Begitu juga dengan YKBRA Cabang Sumenep yang mengimplemantasi pendidikan karakter berbasis tasawuf kepada setiap anggotanya, tidak hanya serta merta keshalehan individual melainkan menyentuh dimenesis sosial lebih-lebih sebagai warga negara yang memiliki kemajemukan.

Bersarkan hasil wawancara dengan Ustad. Salman Al-Fariziy selaku ketua YKBRA Cabang Sumenep beliau memaparkan bahwa:

untuk toleransi jelas memang kita selalu berusaha untuk bersikap toleran toleran dalam arti yang wajar toleran kita selalu menghargai pendapat, kita selalu menghargai perbedaan, itu yang sudah berjalan dan kita alami sendiri dari pengalaman kita semua seperti itu. bagaimana kita selalu menghargai pendapat mengenai pendapat orang lain, Guru kita sendiri Kiai ahmad imron rosyidi memberikan contoh kepada kita misalnya untuk bergabung ikut pelatihan KBRA ini tidak hanya untuk anggota ormas tertentu misalnya hanya untuk orang yang NU selain itu tidak diperbolehkan, tidak. Dan tidak ada paksaan supaya ikut menjadi anggota, menterapi saja kita tidak diperkenankan oleh kiai kalau orang tersebut atau ada dari pihak keluarganya tidak mengizinkan untuk diruqyah tidak boleh memaksa. Jadi semua yang ada dikbra ini pelatihan rutin termasuk bakti sosial mengajari kita untuk selalu bersikap toleran³⁵

Kemudian Ustad. Syarbini Husain selaku wakil ketua YKBRA Cabang Sumenep juga memperikan keterangan bahwa:

³⁵Salman Al Fariziy, Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (16 April 2022)

Kalau toleran yang jelas ada, boleh dikatakan salah dari tujuan kbra ini hadir itu ya memang untuk mengajarkan islam sesuai dengan apa yang dicontohkan nabi, para sahabat, ulama' wali songo ketika berdakwah beliau menyebarkan islam yang tidak membeda-bedakan golongan sehingga islam mudah diterima oleh berbagai kalangan. Di kbra juga seperti itu kyai selaku pembina pendiri tidak mengkhususkan kbra hanya untuk orang tertentu, tapi semua kita rangkul bahkan beliau memberikan bimbingan kepada yang non muslim dan sampailah orang itu pada hidayah allah melalui perantara guru kami orang itu muallaf dan bergabung di KBRA. termasuk kami oleh kiai selalu diingatkan supaya tidak memaksa orang lain supaya diruqyah sama kita sekalipun kita tau ada indikasi misalnya apalagi memaksa supaya ikut pelatihan, kalau hanya menyampaikan "ini ada terapi ruqyah nanti, ini ada pelatihan KBRA materinya ini" itu memang perlu, ikut alhamdulillah tidak ikut ya tidak masalah jangan langsung dikatakan keliru karena sejatinya ilmu Allah itu luas. Meskipun sudah ikut toriqoh dan memiliki mursyid tapi ingin bergabung dengan KBRA silahkan tanpa harus keluar dari toriqoh dan mursyidnya³⁶

Fathorrosid yang merupakan anggota YKBRA Cabang Sumenep melalui hasil wawancara mengatakan bahwa:

Ada beberapa hal yang menurut saya ini sangat mencerminkan sekali sikap toleran dikbra pertama ketika pelatihan Kyai menyampaikan yang punya Mursyid silahkan jangan meninggalkan mursyidnya dan jangan sampai keluar dari thoriqohnya meskipun sudah ikut kbra. Kedua Kyai tidak pernah memandang yang ikut kbra ini dari golongan mana? Meskipun sebenarnya kbra ini NU. Ketiga tidak melabeli orang lain yang misalnya ada perbedaan dengan kita misal dengan sebutan sesat ataupun label lainnya. Apalagi yang masih sesama sama-sama muslim. Kita hargai pendapatnya selama itu tidak mengandung hal-hal merusak. Kalau saya pribadi menyadari sebenarnya semua yang ada dikbra ini mengandung sikap toleran seperti yang dicontohkan melalui sikap kyai³⁷.

Senada dengan beberapa pernyataan di atas Adimulyo anggota YKBRA Cabang Sumenep memberikan pernyataan melalui hasil wawancaranya bahwa:

³⁶Syarbini Husain, Wakil Ketua YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (03 Juni 2022)

³⁷Fathorrosyid, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (28 Mei 2022)

Menurut saya KBRA ini memiliki sikap toleran sangat tinggi. saya rasa hampir semua yang ada di KBRA yang didirikan oleh guru kami Kyai Ahmad Imron Rosyidi ini mengajarkan kepada muridnya untuk selalu bersikap toleran. Yang saya ingat jelas dawuh beliau ketika pelatihan ‘jangan pernah meruqyah orang yang tidak mau diruqyah, salah satu pihak keluarganya saja ada yang tidak setuju jika dilakukan ruqyah maka sudah jangan kamu paksa. Do’akan saja semoga dia sembuh melalui wasilah yang lain’. kami anggota KBRA Sumenep ini mayoritas bergabung di tim ruqyah yang lain tapi masih sesama aswaja dibawah NU hanya sanad keilmuan beda dan beliau selaku pendiri dan pembina tidak mempersalahkan,³⁸

Anggota YKBRA Cabang Sumenep lainnya Musthafa Bisri membenarkan melalui pernyataannya bahwa:

Kalau untuk toleransi kami di kbra ini mempraktikan juga yang mana kita menghargai pendapat orang lain misal sudah jadi anggota kbra sumenep tapi masih mau ikut pelatihan yang lain, selama itu tidak menyimpang dari syariat dan tidak ada yang dapat menyebabkan kesesatan. Anggota kbra ini kan banyak tentu dengan latar belakang budaya dan adat yang berbeda tapi disini kita bersama-sama tanpa menyalahkan atau menganggap sesuatu yang tidak sesuai dengan kita terus menjadi terlarang. Bahkan supaya bisa bergabung di kbra itu kita tidak harus dari ormas tertentu. kemudian jika kita dimintai bantuan untuk meruqyah maka jangan lihat perbedaan ini dari kalangan itu misalnya, bahkan dawuh kyai kalau dia sepuh anggap orang tuamu, kalau dia muda atau lebih tua anggap adik atau kakakmu dan jangan paksa supaya diruqyah. Beliau tidak hanya mengajari muridnya toleran dengan ceramah saja tapi beliau tunjukkan toleransinya memberikan teladan buktinya untuk bergabung itu tidak memaksa³⁹

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mendapati dilapangan bahwa pada saat anggota YKBRA Cabang sumenep memberikan terapi ruqyah dan mendapati seseorang pasien yang memiliki benda pusaka keris tidak lantas dimusnahkan karena dianggap simbol kesyirikan seperti yang dilakukan peruqyah

³⁸Adimulyo, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (25 Mei 2022)

³⁹Musthafa Bisri, Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Wawancara (16 April 2022)

yang sering menggap benda pusaka tempat bersarangnya jin. Akan tetapi diluruskan, lebih-lebih keris merupakan identitas kota Sumenep yang harus tetap dilestarikan⁴⁰

C. Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti bertujuan memaparkan temuan penelitian yang telah diperoleh dari hasil paparan data. Dari temuan ini selanjutnya diarahkan untuk dapat memberikan jawaban secara rinci mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis tasawuf dalam menguatkan sikap toleransi pada anggota YKBRA Cabang Sumenep, sebagaimana yang telah peneliti rumuskan pada fokus penelitian:

Untuk mempermudah memahami temuan-temuan tersebut maka peneliti menyajikan temuan temuan tersebut sebagaimana berikut:

1. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Cabang Sumenep

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapat mengenai Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Tasawuf Pada Anggota YKBRA Cabang Sumenep di antaranya yakni:

1) Pelatihan,

Setiap anggota YKBRA Cabang Sumenep terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan, yang mana pada saat pelatihan terdapat beberapa materi penjelasan diantaranya: mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an, keutamaannya, wirid, doa, serta Rabithoh

⁴⁰Observasi Pada Tanggal 31 Mei 2022

2) Rutinan,

Setiap anggota YKBRA Cabang Sumenep melaksanakan kegiatan rutinan yakni secara berjama'ah membaca tawassul, ratib, wirid, do'a yang telah diijazahkan pada saat pelatihan

3) Bakti Sosial,

Anggota YKBRA Cabang Sumenep memberikan bantuan kepada masyarakat melalui pengobatan ruqyah bekam, santunan anak yatim dan peduli terhadap korban bencana

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pendidikan Karakter di YKBRA

Cabang Sumenep

1) Penghambat

Adanya pemahaman yang sempit dan menakutkan pada kata "Ruqyah", sebagian masyarakat beranggapan bahwa ruqyah hanya berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan jin, sihir dan pada akhirnya membuat mereka takut

2) Pendukung

Pelatihan terus berlangsung setiap tahunnya, meskipun dengan peserta pelatihan yang terbilang sedikit YKBRA Cabang Sumenep tetap menggelar pelatihan disetiap tahunnya.

3. Hasil Pendidikan Karakter Menguatkan Sikap Toleransi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti peroleh mengenai hasil Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Tasawuf Dalam Menguatkan Sikap Toleransi Pada Anggota YKBRA Cabang Sumenep, Terdapat tiga indikator toleransi diantaranya: menerima perbedaan, menghargai orang lain dan tidak memaksa.